

PROFIL DESA NGIS



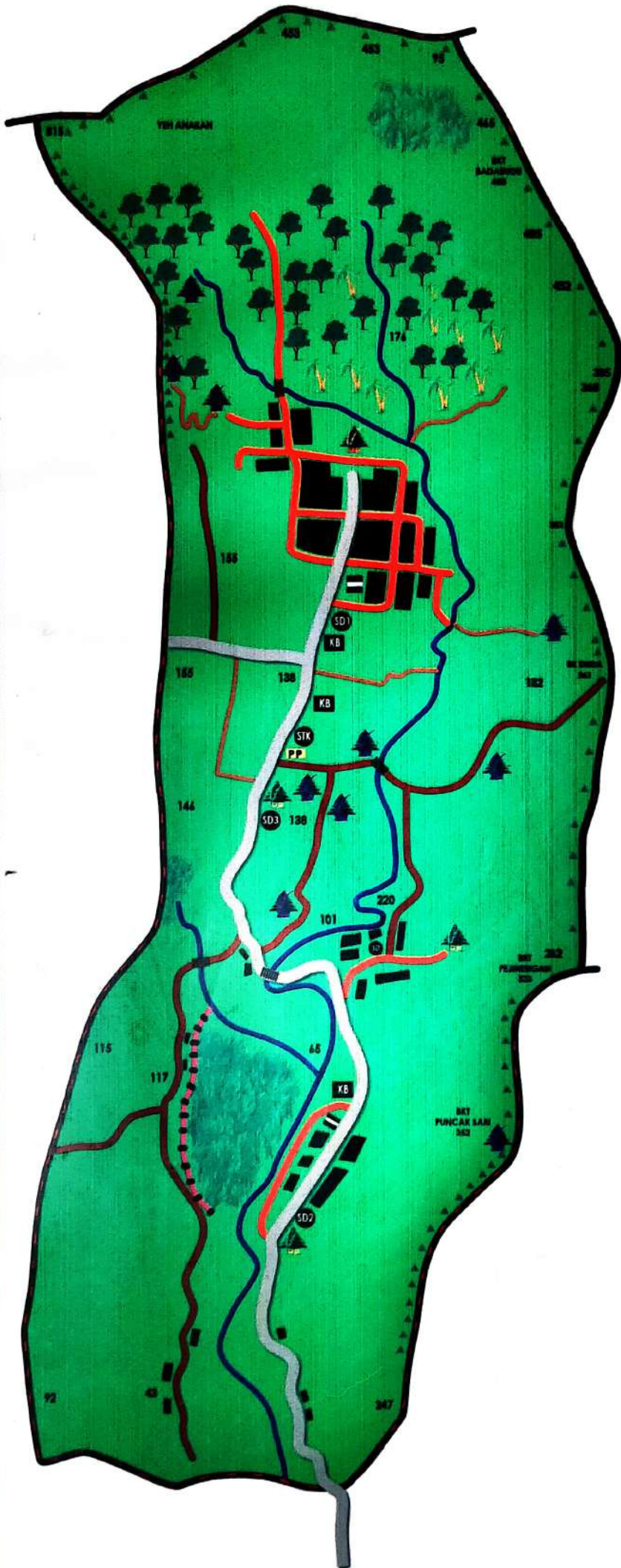
KECAMATAN MANGGIS KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2024

PETA DESA NGIS

KECAMATAN MANGGIS
KABUPATEN KARANGASEM

LEGENDA

| | |
|------------------------|--|
| Batas Desa | |
| Jalan Aspal | |
| Jalan Tanah | |
| Jalan Batu Geladak | |
| Sungai | |
| Saluran Irigasi | |
| Jembatan | |
| Pemukiman | |
| Pura Puseh | |
| Pura Dalem | |
| Pura | |
| Kuburan | |
| Sekolah | |
| Sawah | |
| Kawasan Buah - Buahhan | |
| Lapangan Voli | |
| Jalan Setapak | |
| Pustu | |
| Bukit / Gunung | |



SEJARAH DESA NGIS

Berdasarkan isi dari *Awig-awig* Desa *Pakraman* Ngis yang sudah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, bahwa sebelum tahun *caka* 1068 Desa *Pakraman* Ngis berupa hutan belantara. Kira-kira tahun *caka* 1068 ada perintah dari Dalem Gelgel, memerintahkan I Made Pasek Mas keturunan Ki Pasek Agung Gelgel untuk mencari tempat tinggal baru, lalu I Made Pasek Mas mohon restu Dalem dan pamitan untuk pergi meninggalkan *Negara Swecapura (Gelgel)* menuju ke arah timur laut yang diikuti oleh 40 orang *pengiring*. Tidak lama dalam perjalanannya sampai di desa Pekarangan, lalu menumpang di rumah I Pasek Pekarangan dan memberitahukan maksud dan tujuan kedatangannya bersama rombongannya atas perintah Dalem untuk mencari tempat tinggal baru.

Besok paginya atas nasihat dan petunjuk I Pasek Pekarangan agar mencari pemukiman ke arah utara. Tidak jauh perjalanannya ditemuilah sebuah sungai yang banyak ditumbuhi tumbuhan *sembung* sehingga di sekeliling tempat itu dinamai *Tukad Sembung*. Dari sana I Made Pasek Mas melanjutkan perjalanannya makin ke utara sehingga sampai di hutan yang sangat lebat yang dinamakan *Alas Nges (Hutan Nges)*. Dari kata *Alas Nges* dilihat dari segi gejala bahasa fonem /e/ dalam kata *Nges* mengalami variasi bebas yakni menjadi kata Ngis (Pemerintah Provinsi TK I Bali, 1996 : 98) dengan demikian dari kata *alas Nges* menjadi *alas Ngis*. Di *alas Nges* inilah di bangun sebuah desa yang di beri nama Desa Ngis sampai sekarang diabadikan menjadi nama Desa *Pakraman* Ngis.

Setelah beliau bersama pengikutnya beristirahat, kemudian melanjutkan perjalanannya untuk merabas hutan dalam hal ini tidak menghitung panas teriknya matahari. Karena hari telah siang, semua pengikut/*pengiring* merasa lesu dan haus maka I Made Pasek Mas memerintahkan salah satu pengikutnya untuk mencari air minum.

Atas karunia Tuhan, *pengiring* yang ditugaskan oleh I Made Pasek Mas untuk mencari air menemukan sebuah *eresan* (mata air kecil) yang sangat jernih *suci nirmala*. Lalu air itu dihaturkan kepada I Made Pasek Mas untuk diberikan kepada pengikutnya. Tempat penemuan air itu dinamakan *Yehinem* yang artinya air minum. Lalu terus melanjutkan perjalanan ke utara sampai ditemukan mata air di dalam sumur maka di daerah ini disebut daerah sumur dan

kemudian di buatkan pelinggih *Ida Bhatara Wisnu* yang diberi nama *Pura Sumuh* yang dipuja sampai sekarang. Dari *sumuh* perjalanannya dilanjutkan terus ke timur sampai di perbatasan Desa Tenganan. Kemudian dari batas Desa Macang terus ke barat hingga sampai di lereng gunung. Di tempat tersebut ditemukan dua buah batu besar yang satu berbentuk kerucut/tumpeng dan yang satu lagi melintang yang dikenal *Batu Tumpeng Ngandang* yang dipakai sebagai batas dengan Desa Adat Macang. Dari tempat ini terus ke barat lagi menemukan dua buah batu besar yang dipakai batas dengan Desa Adat Sibetan dengan nama *Batu Gede (Watu Gede Roro)*. Di tepi barat batu tersebut ada sungai yang airnya sangat jernih, di sana rombongan I Made Pasek Mas beristirahat karena merasa lapar, berkat karunia *Ida Sanghyang Widhi Wasa* didapatilah hutan pohon *ubi* yang sangat lebat di sekitar batu itu yang dinamakan *Ubi Biaung*, lalu ubi itu dimasak kemudian dimakan ternyata ubi tersebut dapat menghilangkan rasa lapar mereka. Atas anugrah *Ida Sanghyang Widhi Wasa* lalu di bangunlah di sana sebuah pura yang kemudian dinamakan *Pura Biaung*.

Setelah selesai beristirahat rombongan I Made Pasek Mas kembali melanjutkan perjalanannya hingga sampai di lereng bukit dari sini I Made Pasek Mas melihat jelas wilayah yang dibuatnya bersama pengikutnya dengan merabas hutan. I Made Pasek Mas merasa gembira dan mengeluarkan perkataan dengan menyatakan kemenangan dapat memenuhi tugas yang dibebankan oleh Dalem untuk mencari tempat tinggal baru sambil *mesesumbar ngumbal-umbal* mengatakan jika tidak selesai merabas hutan untuk bercocok tanam tidak akan mandeg, dan akan berusaha merabas hutan yang demikian lebatnya, karena itu bukit ini dinamakan *Bukit Umbal* atau *Bukit Tumpal* sebagai batas dengan Desa Adat Selumbang. Karena segala tujuan telah tercapai maka dibuatlah di sana tempat suci yang disebut *Pucak Sari*.

Setelah lama melakukan perjalanan merabas hutan, lalu mulailah orang-orang disekitarnya berdatangan untuk menggabungkan diri dengan rombongan I Made Pasek Mas untuk kembali melakukan perjalanan menuju arah selatan. Dalam perjalanan itu ada tumbuhan beracun atau *tuba* yang dapat menyebabkan keracunan, itu sebabnya wilayah ini disebut Tegal Tuba yang dipakai batas dengan Desa Adat Sengkidu. Dari tempat ini rombongan di bawah pimpinan I Made Pasek Mas kembali ke utara setelah sampai ditengah-tengah, rombongan I Made Pasek Mas membuat *kubu-kubu* darurat (*rerompok*) di tempat ini beliau mengatur rencana

perumahan tempat tinggal pengikutnya dengan pengaturan perumahan tiga baris yakni timur, tengah dan barat berbaris dari selatan ke utara. Kepada rombongan yang jumlahnya 55 orang diberi bagian tanah masing-masing *lima cutak* tiap orang, sebagai tanah *ayahan* desa. Setiap orang yang mendapat bagian tanah dimaksud menjadi *Krama Desa Ngarep* sampai sekarang dan *sangkep* di *Bale Agung*. Tanah tersebut tidak boleh di jual pada orang lain di luar Desa Adat Ngis, hanya bisa digadaikan untuk keperluan *yadnya* itupun hanya untuk wilayah Desa Adat Ngis.

Dalam rangka melancarkan segala aktifitas di desa, maka setelah dinyatakan adanya desa *pakraman*, dibuatlah aturan-aturan yang diantaranya : tanah-tanah bagian itu disertai dengan aturan berupa *ayah-ayahan* adat seperti *urunan*, diberikan terutama yang kepada 55 orang itu karena sebagai *pengarep ayah*. *Krama Ngarep* itu setiap sebulan sekali yaitu *Purnama nemu Kajeng* mengadakan pertemuan/*pesangkepan temu wirasa* bertempat di *Bale Agung*. Selain itu juga di Desa Pakraman Ngis dibangun *setra* atau *sema* sebagai *kasukseman* hidup sampai mati.

Demikianlah sejarah singkat timbulnya Desa Ngis yang berasal dari kata *alas Nges*, diabadikan menjadi nama Desa *Pakraman Ngis* (Monografi Desa Pakraman Ngis, 2013 : 4-5).

PERKEMBANGAN WILAYAH DAN PEMERINTAHAN

Desa Ngis adalah Desa yang dari dulu menjadi Perbekelan Ngis yang mewilayahi Desa Adat Ngis dan Desa Adat Pekarangan, dengan 3 (tiga) Banjar Dinas yaitu Banjar Dinas Kajanan, Banjar Dinas Kelodan dan Banjar Dinas Pekarangan dipimpin oleh Perbekel secara berturut – turut antara lain :

1. I Made Seregeg : Yang menjabat Perbekel pada Tahun 1940 - 1976.
2. I Ketut Sepel : Yang menjabat Perbekel pada Tahun 1977 - 2001.
3. I Ketut Pasek : Yang menjabat Perbekel pada Tahun 2002 - 2007.
4. I Nengah Sukardana : Yang Menjabat Perbekel pada Tahun 2008 - 2014
5. I Made Parwata : Yang menjabat Perbekel pada Tahun 2015 - 2021
6. I Ketut Catur Mertayasa : Yang menjabat perbekel pada Tahun 2022 sampai sekarang

Demikian sejarah singkat perkembangan wilayah dan pemerintahan yang ada di Desa Ngis, semoga dapat dijadikan pedoman dalam menata pemerintahan khususnya di tingkat Desa, Kabupaten dan Provinsi pada umumnya untuk selanjutnya.

PROFIL PERBEKEL NGIS

I Ketut Catur Mertayasa, adalah Perbekel Desa Ngis, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem untuk Periode 2022 s/d 2028. Anak dari pasangan I Gede Loka (Alm) dengan Ni Wayan Karmawati yang beralamat di Banjar Kajanan Desa Ngis dilahirkan di Ngis pada tanggal 24 Oktober 1992, Bapak dari seorang putri tapi almarhum dari pernikahannya dengan Ni Kadek Diah Sawitri pada tanggal 01 April 2016. Dan sekarang sudah mempunyai seorang putri lagi. Pendidikan terakhir yang dijalaninya adalah SMA yang ditamatkannya pada tahun 2011.



Pengalaman yang telah dilakoni adalah :

1. Sebagai Karyawan di Alike Center Bebandem dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2021

Setelah terpilihnya dan dilantik menjadi Perbekel Ngis Bulan Juni 2022, maka memulai mengabdikan lebih luas bagi masyarakat dengan dilantiknya menjadi Perbekel pada tanggal 22 Juni 2022 masa Bakti 2022 – 2028 dengan Motto “ *mengabdikan untuk masyarakat* dengan menjunjung cita – cita masyarakat Desa yaitu “ *Jagadhita Praja Darma Cakra* “ yang artinya Pemerintahan Menuju Kemakmuran Berdasarkan Tri Hita Karana..

VISI DAN MISI DESA NGIS

Visi adalah suatu cita - cita yang akan dicapai tentang masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Ngis ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak - pihak yang berkepentingan di Desa Ngis seperti Pemerintah Desa, BPD, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Lembaga Masyarakat Desa, dan masyarakat desa pada umumnya. Dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal di desa sebagai satu kesatuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan, maka Visi dan Misi Desa Ngis adalah :

VISI:

"Mewujudkan Desa Ngis Yang Maju, Damai, Berbudaya dan Sejahtera Berdasarka Tri Hita Karana Untuk Mendukung Pembangunan Yang Berkualitas, Merata dan Merakyat Menuju Desa Ngis Era Baru"

MISI:

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang baik dan cerdas dengan menerapkan prinsip good governance dan clean government.
2. Memperkokoh kerukunan hidup bermasyarakat dalam jalinan adat, budaya dan agama.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui penerapan teknologi informasi dan komonikasi.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan sosial dasar dan infrastruktur desa.
5. Memperkuat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai pilar ekonomi kerakyatan.
6. Memperkuat daya saing desa melalui peningkatan mutu sumber daya manusia dan kepariwisataan berbasis Alam dan Budaya.
7. Meningkatkan Pembangunan, perlindungan dan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa / Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena berkat asung kerta wara nugraha-Nya, kami dapat menyusun profil pembangunan Desa Ngis Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem.

Profil pembangunan Desa ini disusun sebagai salah satu persyaratan didalam menghadapi Lomba Desa Terpadu.

Adapun tujuan penyusunan Profil Pembangunan Desa ini guna mengetahui sampai dimana tingkat perkembangan Pembangunan Desa khususnya di Desa Ngis sampai akhir tahun 2024. Profil Pembangunan Desa Ngis ini merupakan sajian ringkas sesuai dengan kenyataan di lapangan, dimana didalam penyusunannya disusun oleh sebuah Tim yang dibentuk oleh Perbekel Ngis, yang personilnya diambil dari unsur LPM, Tokoh Masyarakat, PKK serta Perangkat Desa.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa profil Pembangunan Desa Ngis ini sangatlah jauh dari sempurna baik dalam bentuk isi, sistematika maupun didalam penyusunan data-datanya, ini semua karena keterbatasan kami.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan kerendahan hati dimohon kepada pembaca utamanya Tim Penilai Lomba Desa Terpadu Kabupaten Karangasem untuk memaklumi serta sekaligus memberikan koreksi serta bimbingannya demi untuk kesempurnaan Profil Pembangunan Desa ini.

Dan akhirnya tidak lupa kami ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Tim Pembina Lomba Desa Terpadu Kecamatan Manggis, Tim Pembina Lomba Desa Terpadu Kabupaten Karangasem serta semua pihak yang telah membantu tenaga, pemikiran maupun materi, semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa memberikan pahala yang sesuai dengan karma kita masing-masing.



Ngis, 30 Desember 2024

Perbekel Ngis

I KETUT CATUR MERTAYASA

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| LAMBANG DESA NGIS | i |
| PETA DESA NGIS | ii |
| SEJARAH DESA NGIS | iv |
| PERKEMBANGAN WILAYAH DAN PEMERINTAHAN | vii |
| PROFIL PERBEKEL NGIS | viii |
| VISI DAN MISI DESA NGIS | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Tujuan | 2 |
| 1.3 Metode Penulisan / Penyusunan | 2 |
| BAB II GAMBARAN UMUM DESA NGIS | |
| 2.1 Orbitasi | 3 |
| 2.1.1 Orbitasi Wilayah | 3 |
| 2.1.2 Jarak Geografis | 3 |
| 2.1.3 Letak Geografis | 4 |
| 2.2 Data Penduduk | 5 |
| 2.2.1 Data Penduduk Berdasarkan Umur | 5 |
| 2.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Gender | 6 |
| BAB III DATA TINGKAT PERKEMBANGAN | |
| 3.1 Bidang Pendidikan | 7 |
| 3.2 Bidang Kesehatan Masyarakat | 8 |
| 3.3 Bidang Ekonomi Masyarakat | 11 |
| 3.4 Bidang Keamanan dan Ketertiban | 13 |
| 3.5 Bidang Partisipasi Masyarakat | 15 |
| 3.6 Bidang Pemerintahan | 17 |
| 3.7 Bidang Kelembagaan Masyarakat | 19 |
| 3.8 Bidang Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga | 20 |
| BAB IV POTENSI UNGGULAN | |
| 4.1 Potensi Pertanian Tanaman Pangan | 24 |
| 4.2 Potensi Perkebunan | 25 |
| 4.3 Potensi Peternakan Ayam Potong | 26 |

| | | |
|--------|---|----|
| 4.4 | Potensi Perikanan | 26 |
| 4.5 | Pendidikan Formal dan Non Formal | 26 |
| 4.6 | Potensi Pariwisata Untuk Prospek Masa Depan | 27 |
| 4.7 | Potensi Keagamaan, Adat dan Budaya | 27 |
| 4.8 | Swadaya Masyarakat Dalam Kegiatan Gotong Royong | 27 |
| 4.9 | Partisipatif Masyarakat Perempuan Dalam Melestarikan Kebudayaan | 27 |
| BAB V | PERMASALAHAN DAN PEMECAHAN | |
| 5.1 | Permasalahan | 30 |
| 5.2 | Pemecahan | 30 |
| BAB VI | P E N U T U P | 32 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Ngis merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Manggis yang keadaan geografisnya adalah berupa daratan dan perbukitan. Masyarakat Desa Ngis memiliki mata pencaharian yang beragam tetapi sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Mengingat karena potensi alam Desa Ngis yang mendukung dan keuletan dari masyarakat Desa Ngis sendiri untuk mendapatkan kehidupan ekonomi yang lebih layak atau dengan kata lain yang sesuai dengan visi dari Desa Ngis yaitu “Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui Pembangunan secara kontinyu yang berlandaskan Agama, Budaya dan Pendidikan menuju Masyarakat Desa Ngis “*Jagadhita Praja Darma Cakra*”.

Pembangunan desa merupakan kegiatan yang berlangsung di desa yang meliputi berbagai aspek kehidupan yang secara terpadu bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk dapat mewujudkan tujuan tersebut maka perlu ditempuh pendekatan melalui pembangunan desa yang mencakup segala bidang diantaranya (1) pendidikan, (2) kesehatan masyarakat, (3) ekonomi masyarakat, (4) keamanan dan ketertiban, (5) partisipasi masyarakat, (6) pemerintahan, (7) lembaga kemasyarakatan dan (8) pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga dimana keseluruhannya didukung oleh sumber data dan informasi yang tertuang dalam profil Desa Ngis.

Berdasarkan Permendagri Nomor 13 tahun 2007 tentang penyelenggaraan perlombaan desa dan kelurahan. Perlombaan desa dan kelurahan merupakan kompetisi dan evaluasi hasil pembangunan desa dan kelurahan yang bersifat mendorong kebersamaan dan keswadayaan gotong royong yang wajib dilakukan setiap tahun secara berjenjang dan berkesinambungan mulai dari tingkat Kecamatan, Kabupaten/Kota, Provinsi dan tingkat nasional. Di samping pelaksanaan secara berjenjang, juga peserta perlombaan desa dan kelurahan tingkat kecamatan adalah seluruh Desa dan Kelurahan dari setiap Kecamatan, bukan dilakukan penunjukkan secara bergilir. Penilaian perlombaan Desa dan Kelurahan dilakukan atas tingkat perkembangan Desa dan Kelurahan yaitu dengan membandingkan data Desa dan Kelurahan 2 (dua) tahun terakhir berdasarkan data Profil Desa masing-masing.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari penyusunan profil Desa Ngis ini adalah :

- a. Untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang karakteristik desa dengan segala potensinya, tingkat perkembangannya dan masalah-masalah yang dihadapi dalam pembangunan.
- b. Untuk menyamakan persepsi/pandangan dari semua pelaku pembangunan tentang data dan informasi dari Desa Ngis yang mana hasil-hasilnya diharapkan dapat memberikan iklim yang mendorong bagi terciptanya koordinasi dan keterpaduan dalam rangka mencapai keberhasilan pembangunan desa.

1.3 Metode Penulisan / Penyusunan

Penyusunan Profil Desa Ngis dilakukan dengan cara :

- a. Metode Angket, yaitu metode yang dalam pengumpulan data dilakukan dengan mengisi sejumlah blanko isian yang menyangkut berbagai bidang dengan indicator dan sub indicator yang telah ditentukan.
- b. Metode Deskriptif yaitu suatu metode yang dalam pengumpulan data didasarkan atas fakta-fakta dan sipat-sipat daerah yang tertuang dalam temuan sebelumnya.
- c. Metode Kasual, Komparatif, yaitu suatu metode berdasarkan hubungan sebab akibat yang ada, mencari faktor yang memungkinkan menjadi penyebab melalui data tertentu.

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA NGIS

2.1 Orbitasi

2.1.1 Orbitasi Wilayah

Desa Ngis merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem Provinsi Bali dengan Luas wilayah : 556,505 Ha, dengan topografi dataran dan perbukitan. Desa Ngis terletak di dalam wilayah Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem Provinsi Bali dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara Desa Macang Kecamatan Bebandem
- Sebelah Timur Desa Tenganan Kecamatan Manggis
- Sebelah Selatan Desa Sengkidu Kecamatan Manggis
- Sebelah Barat Desa Selumbang Kecamatan Manggis

Luas wilayah Desa Ngis adalah : 556,505 Ha diperuntukkan/ dipergunakan sebagai :

- a. Pekarangan/Pemukiman : 30 Ha
- b. Bangunan :
 - Perkantoran : 0,050 Ha
 - Sekolah : 1,000 Ha
 - Tempat ibadah : 4,500 Ha
 - Kuburan : 1,000 Ha
 - Jalan : 6,300 Ha
- c. Tanah sawah : 7,225 Ha
- d. Tegalan / kebun : 419,765 Ha
- e. Lain-lain : 86,665 Ha

2.1.2 Jarak Geografis

| NO | INDIKATOR | SUB INDIKATOR |
|----|------------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1 | Ke Gunung | 2 km |
| 2 | Ke Laut | 5,5 km |
| 3 | Ke Sungai | 0,5 km |
| 4 | Ke Pinggir Hutan | - |
| 5 | Ke Pasar | 7 km |
| 6 | Ke Pelabuhan | 15 km |

| | | |
|----|----------------------------|----------|
| 7 | Ke Bandara | 76 km |
| 8 | Ke Terminal | 22 km |
| 9 | Ke Tempat hiburan | 22 km |
| 10 | Ke Tempat wisata | 7 km |
| 11 | Ke Kantor Polisi / militer | 7 km |
| 12 | Ke Perbatasan Kabupaten | 19 km |
| 13 | Ke Perbatasan Provinsi | 58 km |
| 14 | Ke Perbatasan Negara | 1.275 km |
| 15 | Ke stasiun | - |

2.1.3 Letak Geografis

Desa Ngis terletak pada ketinggian 500 Mdl , bentang termasuk wilayah berbukit,dengan curah hujan 19,28 Mm.

| NO | INDIKATOR | SUB INDIKATOR |
|----|---|---------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1 | Kawasan Hutan | Ada / Tidak |
| 2 | Kawasan Tambang | Ada / Tidak |
| 3 | Kawasan Pantai | Ada / Tidak |
| 4 | Kawasan perbukitan/ pegunungan | Ada / Tidak |
| 5 | Kawasan Persawahan | Ada / Tidak |
| 6 | Kawasan Perkebunan | Ada / Tidak |
| 7 | Kawasan Peternakan | Ada / Tidak |
| 8 | Kawasan Industri Kecil/Rumah Tangga | Ada / Tidak |
| 9 | Kawasan Saluran Listrik Tegangan Tinggi (SUTET) | Ada / Tidak |
| 10 | Kawasan Rawan Banjir | Ada / Tidak |
| 11 | Kawasan Industri / Pabrik | Ada / Tidak |
| 12 | Kawasan Perkantoran | Ada / Tidak |
| 13 | Kawasan Rawa | Ada / Tidak |
| 14 | Kawasan Perdagangan | Ada / Tidak |
| 15 | Kawasan Kumuh | Ada / Tidak |
| 16 | Kawasan Jasa Hiburan | Ada / Tidak |
| 17 | Kawasan wisata | Ada / Tidak |
| 18 | Kawasan Bantaran Sungai | Ada / Tidak |
| 19 | Kawasan Longsor | Ada / Tidak |
| 20 | Kawasan | Ada/ Tidak |
| 21 | Kawasan | Ada/ Tidak |

2.1.4 Jarak ke Pusat Pemerintahan

| NO | INDIKATOR | SUB INDIKATOR |
|----|--------------------------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1 | Ke Pemerintahan Kecamatan | 7 Km |
| 2 | Ke Pemerintahan Kabupaten/kota | 22 Km |
| 3 | Ke Pemerintahan Provinsi | 66 Km |

2.2 Data Penduduk

Penduduk Desa Ngis mayoritas beragama Hindu. Sehingga kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Ngis. Desa Ngis mempunyai jumlah penduduk akhir Desember 2024 sebanyak 2.331 jiwa, yang terdiri dari laki-laki : 1.189 jiwa, perempuan : 1.142 jiwa dan 703 KK, secara lebih terperinci data penduduk kami sajikan pada tabel berikut :

2.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

| NO | INDIKATOR | JUMLAH | |
|----|------------------|------------|------------|
| | | TH 2023 | TH 2024 |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | 0 – 12 Bulan | 18 Orang | 15 Orang |
| 2 | >1 - < 5 Tahun | 15 Orang | 10 Orang |
| 3 | ≥ 5 - < 7 Tahun | 75 Orang | 69 Orang |
| 4 | ≥ 7 - ≤ 15 Tahun | 314 Orang | 356 Orang |
| 5 | >15 – 56 Tahun | 1324 Orang | 1214 Orang |
| 6 | > 56 Tahun | 590 Orang | 649 Orang |

2.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Gender

| NO | INDIKATOR | JUMLAH | |
|----|------------------------|-------------|-------------|
| | | TH 2023 | TH 2024 |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Jumlah Penduduk | 2.336 Orang | 2.313 Orang |
| 2 | Jumlah Laki-laki | 1.191 Orang | 1.177 Orang |
| 3 | Jumlah Perempuan | 1.145 Orang | 1.136 Orang |
| 4 | Jumlah Kepala Keluarga | 703 KK | 705 KK |

BAB III

DATA TINGKAT PERKEMBANGAN

Pelaksanaan pembangunan di Desa Ngis secara umum telah menunjukkan adanya peningkatan diberbagai bidang dan hasil-hasilnya telah dapat dirasakan oleh masyarakat dan untuk dapat mengetahui tingkat perkembangan selama 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat dari berbagai bidang dengan berbagai indikator dan sub indikator sebagai berikut :

3.1 Bidang Pendidikan

Tingkat perkembangan pendidikan di Desa Ngis secara bertahap telah menunjukkan adanya peningkatan, baik dari segi jumlah/kwantitas maupun jenjang pendidikan yang diselesaikan. Hal ini sejalan dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat tentang arti pentingnya pendidikan serta dukungan/bantuan pemerintah baik berupa sarana prasarana maupun finansial /dana dalam mendukung pendidikan, sehingga kesempatan belajar bagi masyarakat terutama masyarakat kurang mampu dapat tertangani/terbantu lebih-lebih dalam upaya pengentasan pendidikan wajib belajar sembilan tahun. Data selengkapnya mengenai tingkat perkembangan pendidikan di Desa Ngis kami sajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Data Tingkat Perkembangan Pendidikan

| NO | INDIKATOR | SUB INDIKATOR | JUMLAH | |
|----|---|--|-------------|-------------|
| | | | TH 2023 | TH 2024 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Pendidikan Penduduk Usia 15 tahun ke atas | 1. Jumlah penduduk buta huruf | 10 orang | 10 orang |
| | | 2. Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat | - | - |
| | | 3. Jumlah penduduk tamat SD/ Sederajat | 1.469 orang | 1.469 orang |
| | | 4. Jumlah penduduk tamat SLTP/ Sederajat | 267 orang | 282 orang |
| | | 5. Jumlah penduduk tamat SLTA/ Sederajat | 178 orang | 195 orang |
| | | 6. Jumlah Penduduk Tamat D-1 | 43 orang | 53 orang |
| | | 7. Jumlah Penduduk Tamat D-2 | 17 orang | 21 orang |

| | | | | |
|---|---|--|-----------|-----------|
| | | 8. Jumlah Penduduk Tamat D-3 ke atas | 17 orang | 19 orang |
| 2 | Wajib Belajar 9 tahun dan Putus Sekolah | 1. Jumlah Penduduk Usia 7-15 tahun | 324 Orang | 301 Orang |
| | | 2. Jumlah Penduduk Usia 7-15 tahun masih sekolah | 271 orang | 301 orang |
| | | 3. Jumlah Penduduk Usia 7-15 tahun putus sekolah | - Orang | - Orang |
| 3 | Prasarana Pendidikan | 1. Jumlah SLTA/Sederajat | - | - |
| | | 2. Jumlah SLTP/Sederajat | - | - |
| | | 3. Jumlah SD/Sederajat | 3 Buah | 3 Buah |
| | | 4. Lembaga Pendidikan Agama | - | - |
| | | 5. Lembaga Pendidikan Lain (Kursus/Sejenisnya) | - | - |

3.2 Bidang Kesehatan Masyarakat

Kesehatan masyarakat Desa Ngis pada umumnya telah menunjukkan tingkat perkembangan yang cukup positif, hal ini sejalan dengan semakin meningkatnya perhatian pemerintah baik dibidang penyediaan sarana prasarana kesehatan, pelayanan kesehatan, kegiatan penyuluhan, pemberian asuransi kesehatan masyarakat miskin (Jamkesmas) dan program Jaminan Kesehatan Bali Mandara (JKBM) bagi masyarakat yang tidak memiliki Jaminan Kesehatan (Jamkesmas, Askes PNS, Asabri TNI/Polri, Jamsostek).

Sebagai indikator dan sub indikator tingkat perkembangan kesehatan masyarakat dapat dilihat dari :

a. Kematian bayi

Jumlah bayi lahir menunjukkan adanya peningkatan sedangkan angka kematian bayi selama 2 (dua) tahun terakhir tidak ada/nihil.

b. Gizi dan kematian bayi

Di desa Ngis tidak ada kematian bayi maupun balita. Hal ini sangat ditunjang dengan kegiatan posyandu aktif setiap bulan yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan dan dibantu oleh kader posyandu di semua banjar. Disamping adanya partisipasi masyarakat yang sangat antusias terhadap posyandu, terbukti dengan adanya bantuan secara rutin kepada semua balita yang ada di wilayah desa Ngis. Untuk balita yang mengalami kurang gizi diberikan bantuan berupa susu, biskuit dan vitamin, sedangkan balita yang lain diberikan biskuit bagi balita datang ke posyandu.

c. Cakupan Imunisasi

Pelaksanaan imunisasi di Desa Ngis telah mencapai standar Nasional dengan cakupan Imunisasi dasar lengkap, namun demikian bila dilihat dari jumlah sasaran yang ada

masih perlu ditingkatkan mengingat banyaknya penduduk yang tinggal dipedalaman serta perlunya menanamkan pengertian dan kesadaran masyarakat tentang manfaat imunisasi.

d. Angka Harapan Hidup

Bila dilihat dari umur meninggal yang ada selama 2 (dua) tahun terakhir menunjukkan angka harapan hidup masyarakat pada umumnya masih mencapai umur 70 tahun.

e. Cakupan Pemenuhan Air Bersih

Bila dilihat dari cakupan pemenuhan kesehatan air bersih bahwa masyarakat Desa Ngis pada umumnya telah memanfaatkan air bersih baik yang bersumber dari mata air, sumur gali maupun air PDAM. Namun demikian masih perlu dipikirkan kedepan untuk memberikan akses air bersih kepada masyarakat yang masih belum terjangkau perpipaan air bersih terutama yang tinggal diperbukitan.

f. Kepemilikan Jamban

Dengan semakin meningkatnya masyarakat yang mendapat akses air bersih sudah barang tentu semakin meningkat pula keinginan masyarakat untuk memiliki jamban/WC. Namun demikian penggunaan jamban masih perlu ditingkatkan terutama masyarakat yang tinggal dipedalaman melalui penyuluhan serta bantuan jamban agar lebih termotivasi untuk membuat dan memanfaatkan jamban/WC sebagai sarana yang penting di rumah tangga.

Untuk lebih jelasnya tingkat perkembangan kesehatan masyarakat di Desa Ngis kami sajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2 Data Perkembangan Kesehatan Masyarakat

| NO | INDIKATOR | SUB INDIKATOR | JUMLAH | |
|----|--------------------------|------------------------------|-----------|-----------|
| | | | TH 2023 | TH 2024 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Kematian Bayi | 1. Jumlah bayi lahir | 28 Orang | 30 Orang |
| | | 2. Jumlah bayi mati | - Orang | - Orang |
| 2 | Gizi dan Kematian Balita | 1. Jumlah balita | 113 Orang | 127 Orang |
| | | 2. Jumlah balita gizi buruk | 0 Orang | 0 Orang |
| | | 3. Jumlah balita gizi baik | 112 Orang | 126 Orang |
| | | 4. Jumlah jumlah balita mati | - | - |
| 3 | Cakupan imunisasi | 1. Cakupan imunisasi polio | 31 Orang | 45 Orang |
| | | 2. Cakupan imunisasi DPT-1 | 30 Orang | 44 Orang |

| | | | | |
|---|-----------------------------------|--|----------|----------|
| | | 3. Cakupan imunisasi BCG | 36 Orang | 44 Orang |
| 4 | Angka Harapan Hidup | Angaka harapan hidup | 40,2 | 64,2 |
| 5 | Cakupan Pemenuhan Kebutuhan Hidup | 1. Total Rumah Tangga dapat akses air bersih | 600 RT | 618 RT |
| | | 2. Pengguna air sumur pompa | - RT | - RT |
| | | 3. Pengguna sumur gali | 117 RT | 117 RT |
| | | 4. Pengguna mata air | 139 RT | 136 RT |
| | | 5. Pengguna hidran umum | - RT | - RT |
| | | 6. Pengguna penampung air hujan | - RT | - RT |
| | | 7. Pengguna embung | - RT | - RT |
| | | 8. Pengguna perpipaan | 365 RT | 365 RT |
| | | 9. Lainnya | - RT | - RT |
| | | 10. Total rumah tangga tidak Mendapat air bersih | - RT | - RT |
| 6 | Kepemilikan Jamban | 1. Total rumah tangga mempunyai jamban/WC | 498 RT | 513 RT |
| | | 2. Total rumah tangga yang tidak mempunyai jamban/WC | 102 RT | 87 RT |
| | | 3. Pengguna MCK | 498 RT | 513 RT |

3.3 Bidang Ekonomi Masyarakat

Tingkat perekonomian masyarakat Desa Ngis selama 2 (dua) tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dengan adanya Lembaga Keuangan seperti LPD, CBD, Gapoktan dan subak sangat membantu dalam pengembangan pemanfaatan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam seoptimal mungkin untuk menghasilkan produk industri rumah tangga/kerajinan rumah tangga yang memiliki nilai tambah, usaha jasa, perdagangan, beternak, bertani dan berkebun.

Disamping program pemerintah dalam menanggulangi krisis tersebut seperti pelaksanaan Program PNPM-MP, pemberian Jamkesmas bagi masyarakat miskin, pemberian jaminan kesehatan bagi masyarakat yang tidak memiliki jaminan kesehatan (Jamkesmas, Askes PNS, Asabri TNI/Polri, Jamsostek), sehingga yang bersangkutan berhak mendapat pelayanan program Jaminan Kesehatan Bali Mandara (JKBM),

memberikan beras bagi masyarakat miskin serta program lainnya yang sangat membantu masyarakat khususnya masyarakat miskin, sehingga dapat menjaga dan mempertahankan kelangsungan hidup secara wajar.

Pada umumnya masyarakat desa Ngis bermata pencaharian sebagai petani dan buruh sebagian ada sebagai PNS, Polri/TNI dan wiraswasta. Data selengkapnya mengenai tingkat perkembangan ekonomi masyarakat kami sajikan pada table berikut :

Tabel 3.3 Data Tingkat Perkembangan Ekonomi Masyarakat

| NO | INDIKATOR | SUB INDIKATOR | JUMLAH | |
|---------------------------|---------------------|--|------------------|-------------------|
| | | | TH 2023 | TH 2024 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Pengangguran | 1. Jumlah penduduk usia kerja 15 - 56 tahun | 1.166 Orang | 1180 Orang |
| | | 2. Jumlah penduduk usia 15 - 56 tahun yang tidak bekerja | - Orang | - Orang |
| | | 3. Penduduk wanita usia 15 - 56 tahun menjadi ibu rumah tangga | 621 Orang | 618 Orang |
| | | 4. Penduduk usia > 15 tahun cacat sehingga tidak dapat bekerja | - Orang | - orang |
| 2 | Pendapatan | Sumber Pendapatan : | | |
| | | 1. Pertanian | Rp. | Rp. |
| | | 2. Kehutanan | Rp. 126.650.000 | Rp. 136.300.000 |
| | | 3. Perkebunan | Rp.2.473.238.565 | Rp. 2.006.304.549 |
| | | 4. Peternakan | Rp. 37.783.448. | Rp.37.783.448.000 |
| | | 5. Perikanan | - | - |
| | | 6. Perdagangan | - | - |
| | | 7. Jasa | - | - |
| | | 8. Usaha penginapan/Hotel dan sejenisnya | - | - |
| | | 9. Pariwisata | - | - |
| 10. Industri Rumah Tangga | - | - | | |
| 3 | Kelembagaan Ekonomi | 1. Pasar | Ada/ Tidak | Ada/ Tidak |
| | | 2. Lembaga Koperasi | Ada / Tidak | Ada / Tidak |

| | | | | |
|---|-----------------------|--|-------------|-------------|
| | | dan sejenisnya | | |
| | | 3. BUMdes | Ada / Tidak | Ada / Tidak |
| | | 4. Toko/Kios | Ada / Tidak | Ada / Tidak |
| | | 5. Warung makan | Ada / Tidak | Ada / Tidak |
| | | 6. Angkutan | Ada / Tidak | Ada / Tidak |
| | | 7. Pangkalan ojek, becak, delman atau sejenisnya | Ada / Tidak | Ada / Tidak |
| 4 | Tingkat Kemiskinan | 1. Jumlah Rumah Tangga | 600 RT | 618 RT |
| | | 2. Jumlah Rumah Tangga Miskin | 108 RT | 127 RT |

3.4 Bidang Keamanan dan Ketertiban

Kondisi keamanan dan ketertiban 2 (dua) tahun terakhir secara umum di Desa Ngis dalam keadaan aman dan terkendali. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya kasus yang menonjol, baik bidang pidana maupun bidang perdata sampai proses pengadilan. Namun demikian kasus-kasus kecil yang terjadi di masyarakat sampai saat ini masih bisa diselesaikan secara musyawarah kekeluargaan bersama aparat desa, adat/ tokoh masyarakat kepolisian (Babinkamtibmas) dan petugas dari Koramil (Babinsa) yang bersentuhan langsung setiap saat di masyarakat sangat membantu dalam upaya pencegahan secara dini terhadap permasalahan yang ada di masyarakat.

Secara lebih rinci data mengenai kondisi keamanan dan ketertiban dapat kami sajikan pada table dibawah ini :

Tabel 3.4 Data Tingkat Perkembangan Keamanan dan Ketertiban

| NO | INDIKATOR | SUB INDIKATOR | JUMLAH | |
|----|--------------------------|---|---------|---------|
| | | | TH 2023 | TH 2024 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Konflik Sara | 1. Konflik antar kelompok | - Kasus | - Kasus |
| | | 2. Konflik antar etnis | - Kasus | - Kasus |
| | | 3. Konflik berbaur agama | - Kasus | - Kasus |
| 2 | Perkelahian | 1. Kasus perkelahian | - Kasus | - kasus |
| | | 2. Kasus perkelahian yang menimbulkan korban jiwa | - Kasus | - kasus |
| | | 3. Kasus perkelahian yang meninggalkan luka parah | - Kasus | - kasus |
| 3 | Pencurian dan Perampokan | 1. Kasus pencurian/ perampokan | - Kasus | - kasus |

| | | | | |
|----|--|---|----------|----------|
| | | 2. Kasus pencurian/ perampokan dengan kekerasan | - Kasus | - kasus |
| | | 3. Kasus pencurian/ perampokan dengan pelaku dari desa setempat | - Kasus | - kasus |
| 4 | Perjudian | Kasus perjudian | - Kasus | - kasus |
| 5 | Narkoba | 1. Jumlah kasus Narkoba dengan pelaku penduduk setempat | - Kasus | - kasus |
| | | 2. Jumlah kasus penduduk yang menjadi korban narkoba | - Kasus | - kasus |
| 6 | Prostitusi | Kasus Prostitusi | - Kasus | - kasus |
| 7 | Pembunuhan | 1. Jumlah kasus pembunuhan | - Kasus | - kasus |
| | | 2. Jumlah kasus pembunuhan yang korbannya penduduk setempat | - Kasus | - kasus |
| | | 3. Jumlah kasus pembunuhan dengan pelaku penduduk desa setempat | - Kasus | - kasus |
| 8 | Kejahatan seksual | 1. Jumlah kasus perkosaan | - Kasus | - kasus |
| | | 2. Jumlah kasus perkosaan pada anak | - Kasus | - kasus |
| | | 3. Jumlah kasus kehamilan diluar nikah | - Kasus | - kasus |
| 9 | Kasus Kekerasan dalam Rumah Tangga | 1. Kekerasan terhadap istri | - Kasus | - kasus |
| | | 2. Kekerasan terhadap suami | - Kasus | - kasus |
| | | 3. Kekerasan terhadap anak | - Kasus | - kasus |
| | | 4. Kekerasan terhadap anggota keluarga lain | - Kasus | - kasus |
| 10 | Penculikan | Penculikan | - Kasus | - kasus |
| 11 | Partisipasi Masyarakat dalam Keamanan Swakarsa | 1. Jumlah Pos Siskamling | 1 unit | 1 unit |
| | | 2. Jumlah anggota Linmas | 20 orang | 20 orang |
| | | 3. Jumlah Kelompok Ronda | 1 Kel. | 1 Kel. |

3.5 Bidang Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat desa Ngis pada setiap kegiatan pemilihan, baik pemilihan Umum, pemilihan Kepala Daerah, pemilihan Kepala Desa, serta partisipasi masyarakat dalam musyawarah pembangunan (Musrenbang) maupun dalam kegiatan gotong royong penduduk berjalan semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan semakin meningkatnya kesadaran dan pengetahuan/ wawasan masyarakat tentang hak pilih memilih serta meningkatnya rasa kepedulian dan rasa kebersamaan masih melekat sebagai ciri kehidupan sosial masyarakat desa. Data mengenai tingkat partisipasi masyarakat kami sajikan sebagai berikut :

Tabel 3.5 Data Tingkat Partisipasi Masyarakat

| NO | INDIKATOR | SUB INDIKATOR | JUMLAH | |
|----|-------------------------|--|----------|----------|
| | | | TH 2023 | TH 2024 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Pemilihan Umum | 1. Legislatif | | |
| | | • Jumlah penduduk yang memiliki hak pilih | - | - |
| | | • Jumlah penduduk menggunakan hak pilih | - | - |
| | | 2. Presiden dan Wakil Presiden | | |
| | | • Jumlah penduduk memiliki hak pilih | - | - |
| | | • Jumlah penduduk memiliki hak pilih | - | - |
| 2 | Pemilihan Kepala Daerah | 1. Gubernur / Wakil Gubernur | - | - |
| | | • Jumlah penduduk yang memiliki hak pilih | - | - |
| | | • Jumlah penduduk yang menggunakan hak pilih | - | - |
| | | 2. Bupati / Wakil Bupati | | |
| | | • Jumlah penduduk yang memiliki hak pilih | - | - |
| | | • Jumlah penduduk yang menggunakan hak pilih | - | - |
| 3 | Pemilihan Kepala Desa | Cara Pemilihan/ Sebutan Lain | | |
| | | • Jumlah penduduk yang memiliki hak pilih | | |
| | | • Jumlah penduduk yang menggunakan hak pilih | | |
| 4 | Musyawarah | 1. Jumlah penduduk yang ikut | 50 Orang | 55 Orang |

| | | | | |
|--|--------------|-----------------------------|----------|----------|
| | Perencanaan | Musrenbang | | |
| | Pembangunan | 2. Jumlah peserta laki-laki | 27 Orang | 29 Orang |
| | (Musrenbang) | 3. Jumlah peserta perempuan | 23 Orang | 26 Orang |

| | | | | |
|---|----------------------------|--|----|----|
| 5 | Kegotong Royongan Penduduk | 1. Jumlah kegiatan gotong royong dalam membangun rumah | 10 | 13 |
| | | 2. Jumlah kegiatan gotong royong menjaga kebersihan Desa | 10 | 10 |
| | | 3. Jumlah kegiatan gotong royong menjaga kebersihan Kota | - | - |
| | | 4. Jumlah kegiatan gotong royong membangun jalan/jembatan | - | - |
| | | 5. Jumlah kegiatan gotong royong membangun saluran irigasi | - | - |
| | | 6. Jumlah kegiatan gotong royong penanggulangan bencana | 2 | 3 |
| | | 7. Kegiatan gotong royong lainnya | 10 | 10 |
| | | 8. Kegiatan bulan bakti gotong royong | 20 | 20 |

3.6 Bidang Pemerintahan

Pemerintahan desa sebagai unsur pelayanan terdepan di masyarakat, baik dibidang pemerintahan, pembangunan serta pembinaan keamanan dan ketertiban dewasa ini dituntut adanya pelayanan yang maksimal. Sehubungan dengan hal tersebut maka pemerintah desa Ngis dengan segenap jajarannya telah berupaya melakukan tugas pokok dan fungsinya (Tupoksi) sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengoptimalkan sarana prasarana infrastruktur yang diperlukan seperti pembangunan gedung, kantor dan penataan ruangan seperti pengadaan meja rapat, ruang perbeker, ruang staf yang telah dilengkapi dengan sarana prasarana kantor seperti komputer, rak arsip dan lain-lainnya serta buku-buku administrasi desa yang diperlukan juga sudah ada dan pengisiannya sudah disesuaikan dengan ketentuan dan petunjuk yang berlaku.

Pemerintah Desa Ngis setiap tahunnya didalam menyusun APBDesa telah melakukan kerjasama dan koordinasi dengan BPD (Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa) sebagai mitra control pemerintah desa serta lembaga lain yang ada di desa seperti LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat). Data selengkapnya dibidang pemerintahan desa kami sajikan tabel dibawah ini :

Tabel 3.6 Data Pemerintahan

| NO | INDIKATOR | SUB INDIKATOR | JUMLAH | |
|----|----------------------|---|----------------|----------------|
| | | | TH 2023 | TH 2024 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Pemerintahan Desa | 1. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) | | |
| | | • Kantor | Ada / Tidak | Ada / Tidak |
| | | • Anggaran | Ada / Tidak | Ada / Tidak |
| | | • Buku Data Keputusan BPD | Ada / Tidak | Ada / Tidak |
| | | • Buku Data anggota BPD | Ada / Tidak | Ada / Tidak |
| | | • Buku Data Kegiatan BPD | Ada / Tidak | Ada / Tidak |
| | | • Buku Sekretariat BPD | Ada / Tidak | Ada / Tidak |
| | | • Mesin Tik/Komputer | Ada / Tidak | Ada / Tidak |
| | | 2. Pemerintahan Desa | Ada / Tidak | Ada / Tidak |
| | | • Gedung Kantor | Ada / Tidak | Ada / Tidak |
| | | • Buku data perangkat desa | Ada / Tidak | Ada / Tidak |
| | | • Perangkat Desa | Lengkap/ Tidak | Lengkap/ Tidak |
| | | 3. Administrasi Desa | | |
| | | • Administrasi Umum | Ada / Tidak | Ada / Tidak |
| | | • Administrasi Keuangan | Ada / Tidak | Ada / Tidak |
| | | • Administrasi Penduduk | Ada / Tidak | Ada / Tidak |
| | | • Administrasi BPD | Ada / Tidak | Ada / Tidak |
| | | • Administrasi Pembangunan | Ada / Tidak | Ada / Tidak |
| | | • Administrasi | Ada / Tidak | Ada / Tidak |

| | | | | |
|--|--|---|----------------|--------------------|
| | | Lainnya | | |
| | | • Peta Wilayah | Ada / Tidak | Ada / Tidak |
| | | 4. Keuangan Desa | | |
| | | • APB Desa | Rp.324.162.391 | Rp. 376.690.493,81 |
| | | • Jumlah PAD Desa | Rp. 7.693.500 | Rp. 5.043.000 |
| | | • Alokasi Dana Desa (ADD) | Rp.142.110.891 | Rp.217.448.493,81 |
| | | • Bantuan/Hibah desa | Rp.40.000.000 | Rp. - |
| | | 5. Akuntabilitas | | |
| | | • Pertanggung jawaban Kades kepada Pemerintahan atasan | Ada / Tidak | Ada / Tidak |
| | | • Penyampaian keterangan tentang laporan Pertanggungjawaban kepada BPD | Ada / Tidak | Ada / Tidak |
| | | • Penyampaian informasi kepada masyarakat tentang pokok-pokok pertanggung jawaban | Ada / Tidak | Ada / Tidak |

3.7 Bidang Kelembagaan Masyarakat.

Keberadaan lembaga kemasyarakatan di desa Ngis seperti LPM, Lembaga Adat, Organisasi Perempuan, Karang Taruna, Gapoktan, Subak, kelompok gotong royong dan Lembaga lainnya mempunyai peranan yang sangat strategis dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Ngis. Oleh karena itu didalam setiap perencanaan program pembangunan (Musrenbang) Desa dan penanganan masalah yang ada, Pemerintah Desa dan segenap jajarannya selalu bekerjasama dan berkoordinasi dengan lembaga terkait yang ada di desa. Data selengkapnya mengenai lembaga kemasyarakatan kami sajikan tabel dibawah ini :

Tabel 3.7 Data Lembaga Kemasyarakatan

| NO | INDIKATOR | SUB INDIKATOR | JUMLAH |
|----|------------------------|--|------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Organisasi Perempuan | Keberadaan aktivitas | Ada / Tidak |
| 2 | Organisasi Pemuda | Keberadaan aktivitas | Ada / Tidak |
| 3 | Organisasi Profesi | Keberadaan aktivitas | Ada / Tidak |
| 4 | Organisasi Bapak | Keberadaan aktivitas | Ada / Tidak |
| 5 | LKMD dan sebutan lain | Keberadaan aktivitas | Ada / Tidak |
| 6 | Kelompok gotong royong | Keberadaan aktivitas | Ada / Tidak |
| 7 | Karang Taruna | Keberadaan aktivitas | Ada / Tidak |
| 8 | Lembaga Adat | Lembaga Adat dalam pengelolaan hutan | Ada / Tidak |
| | | Lembaga Adat dalam pengelolaan pertanian/irigasi | Ada / Tidak |
| | | Lembaga Adat dalam pengelolaan laut/pantai | Ada / Tidak |
| | | Lembaga Adat dalam penyelesaian konflik warga | Ada / Tidak |
| | | Lembaga Adat Perkawinan | Ada / Tidak |
| | | Lembaga Adat lainnya | Ada / Tidak |

3.8 Bidang Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Ngis telah terbentuk sejak tahun 1984 secara nyata telah memberikan manfaat dalam membantu pelaksanaan pembangunan di Desa Ngis dengan programnya yang tertuang didalam 10 Program Pokok PKK dengan kepengurusannya telah dibentuk sampai tingkat Banjar Dinas dan Kelompok-kelompok Dasa Wisma.

Adapun kegiatan 10 Program Pokok PKK yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Bidang Sekretariat

Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya :

- ☞ Mengadakan pembinaan ke dusun/banjar dinas
- ☞ Melengkapi sarana prasarana administrasi PKK
- ☞ Menyelenggarakan rapat rutin dan arisan
- ☞ Mengadakan gotong royong

b. Pokja I

- Penghayatan dan Pengamalan Pancasila

Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya :

- ☞ Mengadakan persembahyangan bersama saat : Purnama Tilem, Hari Raya Saraswati, Tilem Kesanga, dan Siwalatri.

- ☞ Pemasangan gambar Pancasila, Presiden dan Wakil Presiden terutama ditempat-tempat umum seperti Balai Banjar Dinas, Kantor dan pada anggota PKK

- ☞ Mengusahakan agar setiap rumah memiliki Bendera Merah Putih.

➤ Gotong Royong

Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya :

- ☞ Mengadakan kerja bakti kebersihan lingkungan ditempat umum seperti di Kantor Perbekel, Balai Banjar Dinas, jalan raya dan lain - lain.

- ☞ Mengumpulkan sampah plastik

c. Pokja II

➤ Pendidikan dan Ketrampilan

Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya :

- ☞ Pembinaan PAUD seperti pendidikan muatan lokal seperti seni tari dan lain – lain.

- ☞ Pembinaan Bina Keluarga Balita (BKB) dengan memberikan bantuan

- ☞ pemberian makanan tambahan sehingga gizi bagi bayi dan balita gizinya menjadi lebih baik

➤ Pengembangan kehidupan berkoperasi

Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya :

- ☞ Mengadakan evaluasi pelaksanaan UP2K

- ☞ Mendorong dan mengembangkan ketrampilan dibidang usaha-usaha ekonomi produktif.

- ☞ Usaha-usaha simpan pinjam dan arisan-arisan

d. Pokja III

➤ Pangan

Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya :

- ☞ Memberikan pembinaan kepada masyarakat agar memanfaatkan lahan pekarangan dengan menanam tanaman yang bermanfaat seperti tanaman obat, bunga-bunga (karang sari) dan dapur hidup.

- ☞ Peternakan

➤ Sandang

Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya :

- ☞ Memberikan pembinaan tentang cara-cara berpakaian yang baik dan sopan

➤ Perumahan dan Tata laksana Rumah Tangga

Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya :

- ☞ Mengadakan pembinaan tentang rumah yang layak huni

- ☞ Mengadakan kunjungan rumah yang sehat dan kurang sehat

e. Pokja IV

➤ Kesehatan

Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya :

☞ Penimbangan balita kegiatannya dilakukan setiap bulan bekerjasama dengan kader melalui kegiatan posyandu

➤ Pelestarian Lingkungan Hidup

Adapun kegiatan yang dilaksanakan diantaranya :

☞ Mengadakan gerakan kebersihan lingkungan serta memberikan pembinaan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat dan pentingnya kebersihan, keindahan dan kesehatan lingkungan sekitarnya seperti larangan membuang sampah sembarangan dan pemisahan sampah organik dan anorganik.

➤ Perencanaan Sehat

☞ Kegiatannya meliputi penyelenggaraan pembinaan dan penyuluhan dari instansi terkait seperti penyuluhan bagi pasangan usia subur (PUS), menunda usia perkawinan muda, dan membiasakan budaya menabung

☞ Prilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS)

Data tingkat perkembangan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) kami sajikan pada tabel dibawah ini :

3.8 Data Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

| NO | INDIKATOR | SUB INDIKATOR | JUMLAH | |
|----|--------------------------------|--|---------|---------|
| | | | TH 2023 | TH 2024 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Realisasi 10 Program Pokok PKK | 1. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila | - keg. | - keg. |
| | | 2. Gotong Royong | 72 keg. | 72 keg. |
| | | 3. Pangan | - keg. | - keg. |
| | | 4. Sandang | - keg. | - keg. |
| | | 5. Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga | - keg. | - keg. |
| | | 6. Pendidikan dan Ketrampilan | - keg. | - keg. |
| | | 7. Kesehatan | 36 keg. | 36 keg. |
| | | 8. Pengemban Kehidupan Berkoperasi | - keg. | - keg. |
| | | 9. Pelestarian Lingkungan Hidup | - keg. | - keg. |
| | | 10. Perencanaan Sehat | - keg. | - keg. |

| | | | | |
|---|----------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| 2 | Organisasi PKK | Kelengkapan : | | |
| | | 1. Kelompok Kerja | Ada / Tidak | Ada / Tidak |
| | | 2. Kelompok Dasa Wisma | Ada / Tidak | Ada / Tidak |

BAB IV

POTENSI UNGGULAN DESA

4.1 Potensi Pertanian Tanaman Pangan

Desa Ngis merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Manggis yang keadaan geografisnya adalah berupa daratan dan perbukitan. Masyarakat Desa Ngis memiliki mata pencaharian yang beragam tetapi sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Mengingat karena potensi alam Desa Ngis yang mendukung dan keuletan dari masyarakat Desa Ngis sendiri untuk mendapatkan kehidupan ekonomi yang lebih layak.

Didalam mensukseskan pelaksanaan usaha tani sangat ditentukan oleh keberadaan kelembagaan kelompok tani / subak yang mana di Desa Ngis ada Subak Abian Merta Wana dan Subak Pancoan.,yang mana selalu berkoordinasi dengan kebijaksanaan Pemerintah didalam pelaksanaan Panca Usaha di lahan sawah dibawah binaan dari PPL Pertanian dan Perkebunan Kecamatan Manggis dengan :

- ☞ Melaksanakan pengolahan tanah secara sempurna 2 (dua) kali membajak.
- ☞ Menggunakan benih/bibit bermutu tinggi/berlabel
- ☞ Menggunakan pupuk berimbang/Lengkap
- ☞ Pengaturan pengairan yang baik
- ☞ Ada usaha pencegahan terhadap Organisme pengganggu tanaman (OPT) atau Hama penyakit misalnya membasmi singgang tempat sumber Infeksi hama penyakit agar tidak berpindah-pindah tempat serta untuk memutus siklus hidup OPT/Hama penyakit serta termasuk pergiliran Varietasnya.

Kebijaksanaan Pemerintah didalam usaha menekan/memperkecil serangan Organisme pengganggu (OPT)/hama penyakit supaya melaksanakan pola tanam secara teratur sesuai keadaan situasi dan kondisi setempat pada areal sawah seluas -luasnya yaitu : 2 kali padi, 1 kali palawija dalam setahun, guna melestarikan kesuburan tanah dan memutus siklus hidup Hama penyakit tanaman serta diikuti dengan Pergiliran Varitas (GILVAR) yang dianjurkan pada saat ini adalah sebagai berikut :

- ☞ Periode tanam April-Juli menggunakan : Padi Pb.36, Krueng Aceh, Pb.74
- ☞ Periode tanam Agustus – September menggunakan : Pai Pb.64, IR4, Pb.72
- ☞ Periode tanam Desember - Maret menggunakan : Padi Pb.74, Pb.66, IR3

Adapun keberadaan Kelompok Tani / Subak adalah sebagai berikut :

- ☞ Subak Abian Merta Wana
- ☞ Subak Pancoan

Keberadaan kelompok tani/subak di Desa kami pada umumnya cukup baik terbukti adanya Kelian Subak, Sekretaris, Bendahara serta anggotanya, mengenai pelaksanaan

kegiatan di subak berjalan sesuai keadaan kondisi setempat, dan telah ada Awig-awig tertulis serta Administrasi yang lainnya. Dalam penyediaan kebutuhan sarana produksi dikelompok tani sampai saat ini tidak ada hambatan...

Mengenai pelaksanaan Pasca panen dan Panca Usaha di lahan sawah pada umumnya telah dilaksanakan sesuai kemampuan dan keterampilan yang dimiliki dan tergantung dari situasi dan kondisi yang ada di wilayah desa kami, termasuk pelaksanaan pola tanamnya dan juga pergiliran Varietasnya.

4.2 Potensi Perkebunan

Pengembangan sektor perkebunan Di Desa Ngis diarahkan pada peningkatan komoditi tanaman ekspor non migas yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah seperti : Kakao, dan Kelapa. Tanaman perkebunan yang banyak diusahakan petani kebun meliputi Kelapa dan Kakao. Sedangkan tanaman perkebunan masyarakat yang lain merupakan tanaman asli keadaannya cukup potensial seperti : wani, durian, nangka, mangga, rambutan, tanaman tersebut banyak tumbuh dan ditanam di area tanah desa baik di kebun maupun sampai ke perbukitan.

Untuk mempercepat pengembangan disektor perkebunan ini telah dibentuk kelompok – kelompok tani yang menurut desa adat di Ngis diberi nama Lobong. Kemudian sejak tahun 1978 dimantapkan menjadi kelompok tani Subak Abian. Adapun kelompok tani tersebut yaitu Lobong Paye, Lobong Dalem, Lobong Pekuit, Lobong Kalotan, Lobong Biaung. Kegiatan – kegiatan kelompok tani tersebut diatas sudah melembaga karena merupakan kelompok masyarakat adat yang telah diikat oleh aturan – aturan adat sehingga dengan demikian kegiatannya mencakup banyak hal seperti : kegiatan penanggulangan keamanan, pemberantasan hama penyakit dan kegiatan suka duka. Tiap – tiap subak abian / lobong juga melakukan sangkepan bulanan dan langsung mengelola usaha simpan pinjam antar anggotanya. Sampai saat ini komoditi utama yang paling dikembangkan adalah Tanaman Kelapa dan Kakau.



Buah kelapa diolah menjadi minyak untuk keperluan konsumsi masyarakat yang pengolahannya cukup mudah tetapi hanya untuk keperluan sendiri mengingat dengan mudahnya masyarakat mendapatkan diwarung dengan harga yang bisa dijangkau.

Pohon Kelapa dapat dipakai Bahan Bangunan pengganti kayu yang disebut seseh / glugu sedangkan Daun / Janur disamping untuk pakan ternak juga diperlukan dalam setiap kegiatan Upacara Agama Hindu.

Lidi dapat diolah menjadi barang bernilai, terbukti banyak rumah tangga – rumah tangga mengolahnya menjadi Sapu lidi, yang juga dipergunakan untuk rumah tasngga masing-masing.

4.3 Potensi Peternakan Ayam Potong

Melihat lahan yang cukup memadai dan pakan ternak yang cukup memadai di Desa Ngis, maka mendorong masyarakat untuk mencoba memelihara ternak dalam bentuk usaha – usaha peternakan secara kecil-kecilan sebagai sambilan. Disamping itu pula kesadaran mereka telah tumbuh untuk meningkatkan gizi keluarga sehingga dapat diharapkan akan tumbuhnya anak – anak yang sehat jasmani dan rohani didalam menunjang semua aspek pembangunan yang dilaksanakan di Desa Ngis.

4.4 Potensi Perikanan

Potensi sumber daya alam berupa potensi kelautan / perikanan Di Desa Ngis tidak ada karena Desa Ngis tidak mempunyai pantai. Jadi Desa Ngis hanya menjadi pengonsumsi ikan dengan melalui pasar.

4.5 Pendidikan Formal dan Non Formal

Pendidikan formal yang sering disebut pendidikan persekolahan, berupa rangkaian jenjang pendidikan yang telah baku, misalnya SD, SMP, SMA, dan PT. Mengenyam pendidikan pada institusi pendidikan formal yang diakui oleh lembaga pendidikan Negara adalah sesuatu yang wajib dilakukan di Indonesia.

Peran sekolah sebagai lembaga yang membantu lingkungan keluarga, maka sekolah bertugas mendidik dan mengajar serta memperbaiki dan memperhalus tingkah laku anak didik yang dibawa dari keluarganya. Sementara itu, dalam perkembangan kepribadian anak didik, peranan sekolah dengan melalui kurikulum.

Di Desa Ngis terdapat tempat pendidikan formal dari PAUD/TK, dan SD saja sedangkan Kelompok Belajar sampai Perguruan Tinggi serta tempat untuk pendidikan non formal lainnya tidak ada sehingga mulai dari SLTP sampai Perguruan Tinggi harus pergi keluar desa. Sekolah Dasar ada 3 yaitu SDN 1 Ngis yang terletak di Dusun Kajanan, SDN 2 Ngis terletak di Dusun Pekarangan, SDN 3 Ngis terletak di Dusun Kelodan. Untuk PAUD ada 2 yaitu PAUD Dewi Sartika berada di wilayah Banjar Kelodan dan Paud Teja Kumara berada di wilayah Banjar Pekarangan.

4.6 Potensi Pariwisata Untuk Prospek Masa Depan

Potensi wisata adalah sesuatu yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik sebuah obyek wisata. Di Desa Ngis terdapat Potensi Wisata yang bisa dikembangkan yaitu Wisata Tracking yang terletak di Bukit Kauh merupakan kerjasama antara Desa Ngis dengan Desa Tenganan. Bila dilihat dari lokasi yang digunakan memang sangat berpotensi untuk pariwisata sebab dari sana terlihat view (pemandangan) yang indah berupa dataran dan lautan.

4.7 Potensi Keagamaan, Adat dan Budaya

Pura sebagai Stananya Ida Sang Hyang Widhi sebagai tempat suci untuk memujanya oleh masyarakat Desa Ngis yang 100 % memeluk agama Hindu. Tempat Ibadah yang disucikan dan terpelihara baik dari Tingkatan terkecil seperti Merajan / sanggah yang ada di masing-masing Perumahan, Dadia, Penataran/ pemaksan oleh keluarga / kerabat dan Kahyangan Tiga untuk Masyarakat Desa. Sebagai bukti akan kepercayaan masyarakat bahwa segala sesuatunya adalah bersumber dari Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa.

Keunikan yang terdapat di Desa Ngis bahwa Desa Ngis memiliki 2 (dua) Pura Dalem yaitu Pura Dalem Kelod dan Pura Dalem Kangin (Purwa) serta Pura Batu Madeg yang mungkin di Desa lain tidak memilikinya. Kesadaran Masyarakat Desa Pakraman Ngis juga sangat tinggi dalam hal kehidupan beragama, hal ini dapat terlihat pada Setiap Hari Raya Galungan dan Kuningan yang datang setiap 6 bulan sekali serta Usaba Puseh yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali, masyarakat dengan antusias memasang penjor dari utara sampai keselatan desa. Selain itu masyarakat Desa Ngis juga banyak memiliki organisasi Suka Duka selain banjar yang sangat membantu kegiatan adat di Desa Pekraman Ngis.

4.8 Swadaya Masyarakat Dalam Kegiatan Gotong Royong

Sebagaimana layaknya kegiatan – kegiatan Pembangunan yang dilaksanakan di Desa Ngis, baik yang dimotori oleh Desa Adat maupun Dinas, yang terpenting menyangkut kepentingan Umum, selalu melibatkan masyarakat. Hal ini sudah menjadi suatu kebiasaan partisipatif bagi masyarakat Desa Ngis dalam setiap kegiatan Pembangunan, dan merupakan modal utama keswadayaan masyarakat dalam mendukung pelaksanaan Pembangunan. Tidak hanya masyarakat yang menetap di Desa, juga masyarakat Ngis yang tinggal di luar Desa .

4.9 Partisipatif Masyarakat Perempuan Dalam Melestarikan Kebudayaan

Setiap orang Bali memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk melestarikan budaya leluhur yang sudah teruji kebaikan secara turun-temurun. Budaya Bali yang unik dan adiluhung telah membuat nama Bali tersohor di seluruh dunia. Jutaan wisatawan berdatangan setiap tahun untuk melihat secara langsung keunikan budaya Bali. Kita di Bali merasakan kedamaian, kesejahteraan dan hidup berdampingan saling membantu satu dengan yang lainnya. Budaya ini tidak ada duanya di Dunia.

Sehingga partisipatif masyarakat perempuan Desa Ngis dalam melestarikan kebudayaan sangat tinggi, Cuma saja karena keterbatasan baik SDM maupun sarana prasarana menjadikan hal itu hanya dapat dilaksanakan dalam bentuk kreatifitas mejejahitan yang tertuang dalam kegotong royongan saat ada Upacara atau Yadnya yang lainnya.

BAB V

PERMASALAHAN DAN PEMECAHAN

Didalam melaksanakan roda pemerintahan di Desa Ngis sudah barang tentu tidak akan terlepas dari permasalahan yang ada baik itu dalam melaksanakan pembangunan, pemerintahan maupun kemasyarakatan, namun masalah-masalah tersebut sampai saat ini masih bisa diatasi berkat kerja sama yang baik antara Pemerintahan Desa dan Adat yang didukung kesadaran masyarakat yang tinggi.

Adapun masalah secara umum antara lain :

5.1 Permasalahan

1. Aktivitas masyarakat di Desa Ngis tetap berjalan sebagaimana mestinya walaupun ada infrastruktur jalan menuju Kalotan keadaannya Rusak dan belum di aspal namun tidak menjadi hambatan untuk melaksanakan kegiatan perekonomian, pembangunan maupun pemerintahan.
2. Masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap betapa pentingnya pendidikan, sehingga masih ada penduduk usia sekolah tidak mendapat pendidikan yang layak hanya sampai jenjang pendidikan dasar, karena ketidakmampuan masyarakat menyekolahkan sampai kejenjang yang lebih tinggi.
3. Sebagaimana diketahui bahwa penanganan sampah terutama masalah sampah plastik perlu mendapat perhatian khusus dan perhatian yang sungguh – sungguh serta mengajak masyarakat untuk ikut menjaga bersama-sama tentang kebersihan di lingkungannya.

5.2 Pemecahan

Guna bersama – sama untuk mengatasi masalah tersebut diatas maka diupayakan pemecahannya sebagai berikut :

1. Untuk mengatasi infrastruktur jalan maka telah diupayakan melalui swadaya gotong royong masyarakat secara bertahap memperbaiki jalan-jalan yang rusak tersebut. Disamping melalui program PNPM-MP yang sangat membantu seperti yang telah dilaksanakan diantaranya : pengerasan jalan dengan serti, telpot dan rabat beton.
2. Untuk meningkatkan dibidang pendidikan bagi masyarakat, telah diupayakan melalui penyuluhan dalam rapat/sangkepan di Banjar, dengan wacana melaksanakan pendidikan wajib belajar 9 tahun dan menginformasikan tentang dana pendidikan khususnya beasiswa bagi siswa kurang mampu yang dianggarkan oleh pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem melalui Dinas Pendidikan Kabupaten maupun dari

pihak ketiga sehingga masyarakat yang kurang mampu bisa menyekolahkan putra-putrinya sampai kejenjang yang lebih tinggi.

3. Didalam mengatasi sampah plastik telah diupayakan oleh pemerintahan desa bekerja sama dengan desa adat berencana membangun tempat pembuangan akhir (TPA) sampah plastik. Mengenai teknisnya diawali dari rumah tangga dalam pemisahan sampah organik dan An Organik dengan menggunakan kampil/kantong plastik sebagai tempat sampah. Sampah an organik/sampah plastik dibawa ke TPA sedangkan sampah organiknya dijadikan pupuk.

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan data tingkat perkembangan yang kami uraikan diatas, maka dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Secara umum perkembangan pembangunan selama 2 (dua) tahun terakhir di Desa Ngis baik dibidang fisik maupun non fisik sudah ada peningkatan.
2. Perkembangan tingkat pembangunan di Desa Ngis tidak terlepas dari peran serta masyarakat Desa Ngis dan Pemerintah.
3. Masih diperlukan adanya arah kebijakan pemerintah atasan untuk lebih perhatian terhadap pembangunan perdesaan, mengingat desa dengan segala potensinya merupakan asset yang masih perlu digali dan dikembangkan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Demikian Profil Desa Ngis ini kami buat untuk dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap tingkat keberhasilan dan hambatan-hambatan sehingga nantinya dapat dijadikan pedoman didalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Ngis ke depan.